

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Sebagai mahasiswa magang di PT Raiya Artami Dikara (Raiya Creative) penulis merasa memiliki peran yang mendukung perusahaan, terutama dalam bidang produksi konten. Sebagai *editor intern* dan sutradara *intern*, penulis memiliki tanggung jawab yang luas, mulai dari penyuntingan konten hingga pengarahan dalam proses produksi. Dalam peran ini, penulis bekerja sama dengan tim kreatif untuk memastikan bahwa setiap konten yang dihasilkan tidak hanya sesuai dengan standar yang ditetapkan, tetapi juga mencerminkan visi dan standar perusahaan.

Alur kerja penulis sebagai *Editor Intern* di Raiya Creative terbagi dalam beberapa tahapan yang melibatkan berbagai pihak di dalam perusahaan. Setiap tahapannya saling berkaitan, dan penulis bekerja sama dengan tim lain untuk memastikan semua proses berjalan dengan lancar. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai alur kerja atau *working pipeline* yang di jalani:

#### **3.1.1 Alur Kerja Internal (Di dalam Divisi/Departemen Tempat Magang)**

*Briefing* Proyek: *supervisor* atau kepala tim memberikan pengarahan tentang proyek yang sedang berjalan atau *running* dan tugas yang perlu di selesaikan sebagai mahasiswa magang.

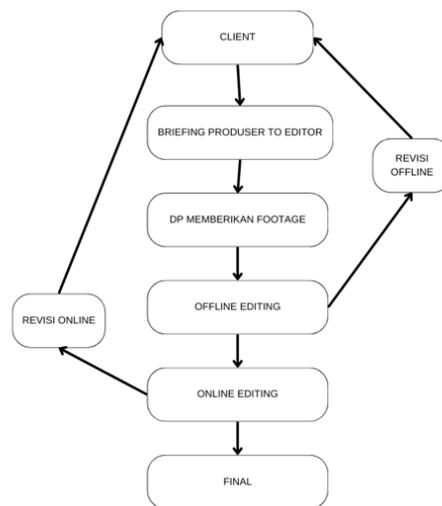
Pengarahan dan Pembuatan Konten: Sebagai mahasiswa *intern*, penulis bekerja dengan tim untuk menghasilkan materi visual yang sesuai dengan ide dan naskah yang sudah disiapkan.

Revisi dan Umpan Balik: Setelah selesai, konten yang telah di edit, akan diperiksa dan diberikan *feedback*, penulis diminta untuk melakukan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan oleh klien

#### **3.1.2 Alur Kerja Eksternal (Berhubungan dengan Divisi Lain)**

Dalam beberapa proyek, penulis juga berkesempatan untuk berinteraksi dengan divisi atau departemen lain di luar tim kreatif dan *editorial*, seperti:

Divisi Desain Grafis: Penulis berkolaborasi dengan tim desain grafis juga bisa diperlukan untuk menambahkan elemen visual atau grafis sesuai kebutuhan klien pada video atau konten yang sedang di produksi. Ini memberi pengalaman untuk bekerja lebih luas dan memahami bagaimana setiap divisi berkontribusi terhadap keberhasilan proyek secara keseluruhan.



Gambar 3.1 Alur Kerja Intern Editor

Sumber: Properti Perusahaan

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis yang menjalani proses magang di Raiya Creative memiliki kedudukan sebagai *intern editor*. Penulis memiliki tugas dan tanggung jawab dari tahap *pre-production*, *production* dan lebih banyak di *post-production*. Melalui tugas tersebut, penulis memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih dalam proses pembuatan *TV Commercial* maupun *Company Profile*.

Pembuatan *TV Commercial* atau *Company Profile* melalui 3 tahapan di antaranya adalah *pre-production*, *production* dan *post-production*. Dalam tahapan tersebut penulis memperoleh tugas dan tanggung jawab yang beragam. Rincian tugas dan tanggung jawab yang telah penulis laksanakan selama periode magang berlangsung sebagai berikut.

Tabel 3.2.1 Uraian Tugas yang Dilakukan

Sumber: Properti Perusahaan

No	Tanggal	Pekerjaan
1	Minggu 1 14 Januari – 20 Januari	1. <i>Pre production</i> Teh Kotak Series Ramadhan  2. Membantu dalam pembuatan <i>creative deck</i> Teh Kotak  3. Membuat aset grafis Teh Kotak  4. <i>Pre production</i> membuat konsep <i>editing</i> Teh Kotak Series Ramadhan
2	Minggu 2 21 Januari – 24 Januari	1. Mematangkan <i>storyline</i> Teh Kotak Series Ramadhan  2. Membuat <i>Storyboard</i> Teh Kotak Series Ramadhan  3. Membuat aset grafis Teh Kotak
3	Minggu 3 30 Januari – 9 Februari	1. <i>Shooting</i> Acara Imlek Paramount Land & Petals  2. <i>Post rproduction</i> Paramount <i>Chinese New Year (Offline)</i>  3. <i>Pre production</i> Waskita Quarry (konsep <i>editing</i> &

		membantu dalam pembuatan <i>Shotlist</i> )
4	Minggu 4 10 Februari – 14 Februari	1. <i>Recce</i> Waskita <i>Quarry</i> Bojonegara  2. <i>Post production</i> <i>Paramount Chinese New Year Petals &amp; Land (Offline)</i>  3. Membuat aset grafis Teh Kotak  4. <i>Pre production</i> <i>Before shoot</i> Teh Kotak Series Ramadhan
5	Minggu 5 17 Februari – 21 Februari	1. <i>Shooting</i> Teh Kotak Series Ramadhan  2. <i>Post production</i> <i>Paramount Chinese New Year Petals &amp; Land (Online)</i>
6	Minggu 5 24 Februari – 28 Februari	1. <i>Offline editing</i> Teh Kotak Series Ramadhan EPS 1  2. <i>Post Production</i> <i>Paramount Chinese New Year Petals &amp; Land (Online)</i>  3. <i>Editing</i> konten Makan Lagi Makan Terus  4. Paralel <i>VFX</i> Teh Kotak Ramadhan

7	Minggu 6 3 Maret – 7 Maret	<p>1. <i>Offline editing</i> Teh Kotak Series Ramadhan EPS 1</p> <p>2. <i>Post production</i> Paramount Chinese New Year <i>Petals &amp; Land (Online)</i></p> <p>3. <i>Editing</i> Konten Makan Lagi Makan Terus</p> <p>4. Paralel <i>VFX</i> Teh Kotak Ramadhan</p>
8	Minggu 6 10 Maret – 14 Maret	<p>1. <i>Shooting</i> Waskita Quarry Bojonegara (<i>Drone Pilot, 2nd Cam</i>)</p> <p>2. <i>Post production</i> Teh Kotak Series Ramadhan (<i>Online</i>)</p> <p>3. Paralel <i>VFX</i> Teh Kotak Ramadhan</p> <p>4. <i>Offline editing</i> Waskita Quarry Bojonegara</p> <p>5. Pembuatan Mitsubishi Electric (<i>Directors Treatment</i>)</p>
9	Minggu 7 17 Maret – 20 Maret	<p>1. <i>Post Production</i> Teh Kotak Series Ramadhan (<i>Online Editing</i>)</p> <p>2. <i>Post Production</i> Waskita Quarry Bojonegara</p>

		<p>3. <i>Editing</i> Konten Raiya Creative</p> <p>4. <i>VFX</i> Teh Kotak Series Ramadhan</p> <p>5. Pembuatan Mitsubishi Electric (<i>Creative Deck</i>)</p>
10	Minggu 8 24 Maret – 27 Maret	<p>1. <i>Post production</i> Teh Kotak Series Ramadhan (<i>Online Editing</i>)</p> <p>2. <i>Post production</i> Waskita Quarry Bojonegara (<i>Online</i>)</p> <p>3. <i>Editing</i> konten Raiya Creative (<i>Reels</i> Waskita)</p> <p>4. <i>VFX</i> Teh Kotak Series Ramadhan + <i>Cut Down</i> 30s &amp; 15s</p>
11	Minggu 9 8 April – 11 April	<p>1. <i>Post Production</i> Teh Kotak Series Ramadhan (<i>Online Editing</i>)</p> <p>2. <i>Post Production</i> Waskita Quarry Bojonegara (<i>Online Editing</i>)</p> <p>3. <i>Editing</i> konten Raiya Creative (Makan Lagi Makan Terus)</p> <p>4. <i>Post production Showreel</i> Raiya Creative</p>

12	Minggu 10 14 April – 18 April	1. <i>Shooting</i> konten Raiya Creative (Makan Lagi Makan Terus & Raiya Lab) 2. <i>Post production</i> konten Raiya Creative 3. <i>Shooting pre wedding</i> Arya Visual
13	Minggu 11 21 April – 25 April	1. <i>Shooting</i> konten Raiya Creative (Makan Lagi Makan Terus & Raiya Lab) 2. <i>Post production</i> konten Raiya Creative 3. <i>Editing</i> konten <i>pre wedding</i> Arya Visual
14	Minggu 12 28 April – 30 April	1. <i>Shooting</i> konten Raiya Creative (Makan Lagi Makan Terus & Raiya Lab) 2. <i>Post production</i> konten Raiya Creative (Makan Lagi Makan Terus Jogja & Bali) 3. <i>Editing</i> konten <i>pre wedding</i> Arya Visual

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

#### 1. Membuat Iklan Digital Teh Kotak Seri Ramadhan 2025

Dalam produksi Iklan Digital Teh Kotak Seri Ramadhan 2025, penulis mendapat kepercayaan untuk terlibat sebagai *editor* utama sekaligus *gaffer*. Pengalaman ini menjadi salah satu tantangan sekaligus pembelajaran paling berkesan selama masa

magang. Sebagai editor, penulis bertanggung jawab untuk menyusun alur visual dari seluruh materi yang telah direkam, mulai dari memilih gambar yang paling sesuai, merangkai narasi visual, hingga melakukan penyesuaian warna dan ritme agar sesuai dengan nuansa Ramadhan yang hangat dan menyentuh.

Di sisi lain, peran sebagai *gaffer* mengharuskan untuk mengatur dan menyesuaikan pencahayaan di setiap adegan. Penulis belajar bagaimana pencahayaan dapat memengaruhi emosi sebuah gambar, misalnya pencahayaan lembut dan hangat digunakan untuk menggambarkan momen berbuka puasa yang penuh kebersamaan. Melalui keterlibatan langsung dalam proses ini, penulis tidak hanya mengasah kemampuan teknis dalam editing dan tata cahaya, tetapi juga belajar berkolaborasi dalam tim produksi dan memahami bagaimana pesan *brand* bisa disampaikan secara efektif melalui media visual.



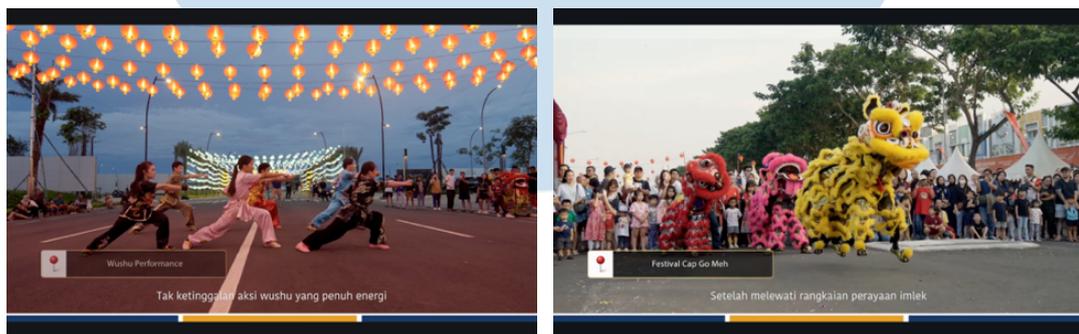
Gambar 3.2.2 Pembuatan Iklan Digital Teh Kotak

Sumber: Properti Perusahaan

## 2. *Editing* Acara Paramount Land & Petals Chinese New Year

Penulis berkesempatan untuk terlibat dalam proses *editing* acara komersil Paramount Land & Petals edisi *Chinese New Year*. Dalam proyek ini, penulis bertanggung jawab menyusun materi visual dari hasil dokumentasi acara, termasuk momen-momen penting seperti pertunjukan barongsai, dekorasi bernuansa Imlek, hingga interaksi pengunjung di lokasi acara.

Melalui proses *editing*, penulis menyesuaikan alur visual agar tetap dinamis dan menarik, serta memilih *background* yang sesuai untuk menghadirkan nuansa perayaan yang meriah namun tetap elegan, sesuai dengan citra *brand*. Pengalaman ini memberikan penulis pemahaman lebih dalam tentang bagaimana mengemas sebuah *event* menjadi konten komersial yang menarik untuk ditayangkan di media sosial maupun *platform digital* lainnya.



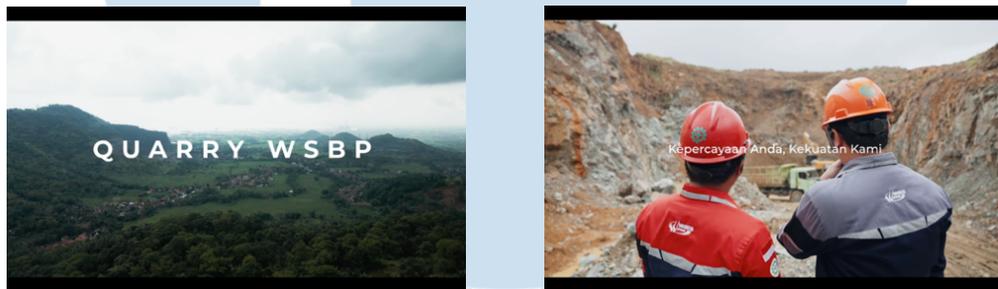
Gambar 3.2.2 *Editing* Acara Paramount Land & Petals *Chinese New Year*  
Sumber: Properti Perusahaan

## 3. *Editing* Company Profile Waskita WSBP Quarry

Salah satu pengalaman yang sangat berkesan selama magang adalah saat penulis terlibat dalam proyek *Company Profile* Waskita WSBP Quarry. Dalam proyek ini, penulis memegang peran sebagai *editor* utama, sekaligus sebagai *pilot drone* dan kamerawan kedua (*2nd cam*) selama proses pengambilan gambar di lapangan, khususnya saat produksi di area *quarry* Bojonegara. Penulis bertanggung jawab untuk merangkai *footage* menjadi *video company profile* yang informatif namun tetap menarik secara visual, Penulis juga menyesuaikan ritme narasi dengan

visual lapangan agar menggambarkan secara utuh proses operasional serta skala proyek WSBP.

Selama produksi di Bojonegara, penulis turut mengoperasikan *drone* untuk mengambil gambar *aerial quarry* dan area sekitarnya, yang menjadi elemen penting dalam memperkuat tampilan profesional dan luasnya area kerja serta terlihat hijaunya pemandangan. Selain itu, penulis juga mendampingi tim sebagai kamera kedua untuk mengambil *footage* tambahan seperti aktivitas pekerja dan detail alat berat. Proyek ini memberi penulis pemahaman langsung tentang bagaimana menyusun *company profile* yang tidak hanya informatif tetapi juga memiliki daya tarik visual yang kuat, serta pentingnya peran kolaboratif di lapangan.



Gambar 3.2.2 *Editing Company Profile* Waskita WSBP *Quarry*

Sumber: Properti Perusahaan

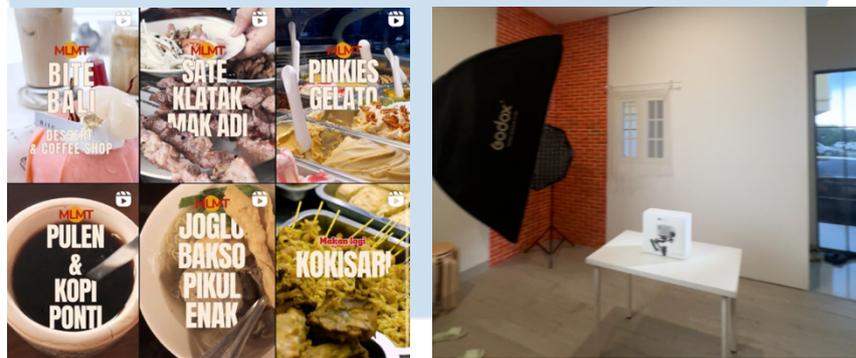
#### **4. Shooting & Editing Konten Raiya Creative**

Selama magang, penulis terlibat dalam proses *shooting* dan *editing* konten *digital* untuk Raiya Creative, yang terdiri dari dua segmen utama: “Makan Lagi Makan Terus”, yang berfokus pada konten *food review*, dan Raiya Lab, yang membahas seputar *review* teknologi.

Dalam produksi konten Makan Lagi Makan Terus, penulis bertanggung jawab dalam pengambilan gambar makanan, suasana tempat makan, serta ekspresi narasumber saat mencicipi hidangan. penulis belajar menyesuaikan framing, pencahayaan, dan tone warna untuk menonjolkan tampilan makanan agar tampak menggugah selera di layar penonton. Proses *editing* dimulai dari menyusun alur cerita berdasarkan *footage* yang telah diambil, kemudian dilanjutkan dengan

pemilihan momen-momen reaksi spontan dari narasumber saat mencoba makanan. Hal ini bertujuan untuk membangun kedekatan penonton dan menjaga *engagement* tetap tinggi.

Sementara itu, pada konten Raiya Lab, penulis menyesuaikan pendekatan visual agar lebih rapi, *clean*, dan fokus pada detail produk teknologi yang diulas. Proses *editing* juga melibatkan penambahan *motion graphic* ringan dan *highlight* fitur produk secara *visual*. Keterlibatan dalam proyek ini mengasah kemampuan penulis dalam menangani konten digital harian dengan ritme produksi yang cepat, sekaligus memahami pentingnya *storytelling visual* yang disesuaikan dengan karakteristik konten yang berbeda.



Gambar 3.2.2 *Shooting & Editing* Konten Raiya Creative  
Sumber: Properti Perusahaan

## 5. *Shooting & Editing Pre Wedding Arya Visual*

Penulis berkesempatan untuk terlibat dalam proyek *shooting & editing* video *pre-wedding* bersama Arya Visual. Dalam proyek ini, meskipun penulis turut membantu dalam proses pengambilan gambar di lapangan, fokus utama penulis adalah pada proses *editing* video *pre-wedding*.

Editor bertanggung jawab menyusun *footage* menjadi rangkaian cerita visual yang romantis, emosional, dan sinematik sesuai dengan karakter pasangan dan konsep yang telah dirancang. *Editor* memulai dengan memilih momen-momen terbaik dari hasil *shooting*, lalu menyusun alurnya agar membentuk narasi yang mengalir dan menyentuh.

Proses *editing* mencakup penyesuaian *color grading* agar visual tampak hangat dan estetik, sinkronisasi musik dengan adegan untuk memperkuat suasana, serta penggunaan transisi halus dan *slow motion* pada momen-momen kunci seperti tatapan, tawa, dan interaksi pasangan.

*Editing pre-wedding* ini memberi editor pemahaman penting tentang *storytelling* emosional dan bagaimana visual bisa digunakan untuk menyampaikan perasaan dan keintiman antar dua individu dalam bentuk yang indah dan artistik.



Gambar 3.2.2 *Shooting & Editing Pre Wedding Arya Visual*  
Sumber: Properti Perusahaan

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani proses magang penulis bertanggung jawab sebagai *intern editor* memiliki beberapa kendala diantaranya, yaitu:

1. Kurangnya rasa percaya diri terhadap hasil *editing* yang dikerjakan. Hal ini biasanya muncul ketika hasil edit harus langsung di *review* oleh *client* atau oleh atasan secara terbuka.

Sebagai seorang intern, penulis sempat merasa bahwa kemampuan yang dimiliki belum cukup untuk menghasilkan kualitas visual yang sesuai standar profesional. Namun, seiring berjalannya waktu, penulis mulai menyadari bahwa proses belajar adalah bagian dari kontribusi, dan setiap masukan dari tim merupakan kesempatan untuk berkembang lebih baik.

2. Jam kerja yang cukup panjang dan fleksibel, terutama ketika menghadapi *deadline* proyek. Dalam beberapa kesempatan, penulis

harus menyelesaikan revisi atau proses finalisasi video hingga larut malam, bahkan sampai pukul 03:00 WIB.

Hal ini berdampak pada kondisi fisik keesokan harinya, di mana penulis sempat mengalami kelelahan dan tidak bisa masuk kantor. Meskipun tantangan tersebut cukup berat, penulis tetap merasa bahwa pengalaman ini memberikan gambaran nyata tentang alur kerja di industri kreatif, khususnya dalam pascaproduksi.

#### **3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Penulis menemukan solusi untuk mengatasi kendala yang di alami selama proses magang di Raiya Creative berlangsung, yaitu:

1. Aktif Berdiskusi, adalah salah satu solusi untuk mengatasi rasa kurang percaya diri terhadap hasil *editing*, penulis mulai lebih aktif berdiskusi dengan tim dan supervisor, serta tidak ragu meminta masukan terhadap hasil pekerjaan.

seperti memperdalam pemahaman tentang *color grading*, ritme *cut*, serta penggunaan efek transisi yang sesuai dengan *tone* visual proyek. Kepercayaan diri penulis perlahan mulai merasa lebih siap dan mampu menghadapi review dari *client* maupun atasan.

2. Jam kerja yang panjang dan sering melewati batas waktu normal, Penulis mulai membuat manajemen waktu pribadi, seperti menyusun *to-do list* harian dan membagi durasi kerja untuk tiap tahapan *editing* agar lebih terkontrol.

Penulis juga mulai berkomunikasi lebih terbuka dengan tim jika merasa kelelahan, serta mencari solusi bersama agar proses revisi atau finalisasi dapat disesuaikan dengan kapasitas kerja yang lebih sehat.